



Analisis Strategi Kampanye Calon Anggota Legislatif Marcu Buana Mba'u dari Partai Nasional Demokrat dalam Pileg 2024 Kabupaten Timor Tengah Selatan

Geral Alvander Tode

Program Studi Ilmu Politik, FISIP Universitas Nusa Cendana, Kupang, NTT, Indonesia

geraltode08@gmail.com

Abstract. *This research aims to analyze the campaign strategy used by Marcu Buana Mba'u, a legislative candidate from the National Democrat Party (NasDem), in the 2024 election in South Central Timor (TTS). The research was conducted in Tuasene Village using qualitative methods, including interviews, observation, and documentation. The findings reveal that Marcu Buana Mba'u's campaign emphasized a defensive strategy, capitalizing on his previous track record, trust from constituents, and tangible results such as infrastructure development. This strategy contributed significantly to his re-election. The analysis uses Peter Schroder's political strategy theory to distinguish between offensive and defensive approaches.*

Keywords: *Campaign Strategy, Legislative Candidate, Defensive Strategy, NasDem, South Central Timor.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi kampanye yang digunakan oleh Marcu Buana Mba'u, calon legislatif dari Partai Nasional Demokrat (NasDem), dalam Pemilu 2024 di Kabupaten Timor Tengah Selatan. Kampanye politik memiliki peran penting dalam menentukan hasil pemilihan umum, terutama dalam konteks daerah dengan tingkat partisipasi pemilih yang tinggi. Penelitian dilakukan di Desa Tuasene dengan pendekatan kualitatif melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kampanye yang digunakan lebih bersifat defensif, dengan menekankan rekam jejak sebelumnya, kepercayaan masyarakat, serta hasil kerja nyata seperti pembangunan infrastruktur. Strategi ini terbukti efektif dalam membangun loyalitas pemilih dan mengukuhkan elektabilitas Marcu Buana Mba'u sebagai caleg petahana. Analisis menggunakan teori strategi politik Peter Schroder yang membedakan strategi ofensif dan defensif. Penelitian ini memberi kontribusi terhadap pemahaman praktik kampanye politik lokal di wilayah Nusa Tenggara Timur.

Kata Kunci: Strategi Kampanye, Calon Legislatif, Strategi Defensif, NasDem, TTS.

1. PENDAHULUAN

Pemilu Legislatif 2024 di Indonesia menjadi momen penting dalam sistem demokrasi negara ini, khususnya dalam menentukan anggota legislatif yang akan mengemban tugas untuk merumuskan kebijakan-kebijakan yang berdampak pada masyarakat luas. Di Kabupaten Timor Tengah Selatan, khususnya pada Daerah Pemilihan (Dapil) 2, Pemilu 2024 menghadirkan dinamika yang menarik, terutama dalam kontestasi politik antara calon-calon legislatif yang berlomba merebut kursi di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD). Salah satu calon legislatif yang mencuri perhatian adalah Marcu Buana Mba'u, seorang politisi yang kembali mencalonkan diri setelah menjabat sebagai Ketua DPRD Kabupaten Timor Tengah Selatan periode 2019-2024. Sebagai petahana, Marcu memiliki pengalaman politik yang cukup panjang dan sudah dikenal luas oleh masyarakat, terutama di Dapil 2 yang mencakup sejumlah kecamatan di Kabupaten Timor Tengah Selatan.

Marcu Buana Mba'u merupakan anggota dari Partai Nasional Demokrat (NasDem), dan sejak awal pencalonannya pada Pemilu 2024, strategi kampanye yang digunakan menarik perhatian. Sebagai seorang penyandang disabilitas dan keturunan suku Rote, Marcu menghadapi tantangan sekaligus memiliki peluang untuk membangun kedekatan dengan pemilih melalui berbagai pendekatan yang sudah dikenal oleh masyarakat di wilayah tersebut. Pendekatan kampanye yang ia pilih cenderung mengutamakan komunikasi langsung dengan konstituen dan memperlihatkan bukti nyata dari kinerjanya sebelumnya, seperti pembangunan infrastruktur di desa-desa, yang diharapkan dapat memperkuat citranya di mata pemilih.

Strategi kampanye dalam Pemilu 2024 memiliki peran yang sangat krusial dalam mempengaruhi pilihan pemilih. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana Marcu Buana Mba'u merancang dan mengimplementasikan strategi kampanyenya, serta apa saja faktor yang memengaruhi efektivitas kampanye tersebut. Mengingat bahwa pemilih di Kabupaten Timor Tengah Selatan cukup heterogen, dengan berbagai kepentingan lokal yang berbeda, memahami pendekatan yang digunakan oleh Marcu dapat memberikan gambaran lebih luas mengenai dinamika politik lokal dan strategi komunikasi politik yang efektif di tingkat daerah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi kampanye yang diterapkan oleh Marcu Buana Mba'u dalam Pemilu 2024 di Dapil 2 Kabupaten Timor Tengah Selatan. Fokus penelitian ini adalah untuk menggali faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan masyarakat terhadap kampanye Marcu, baik melalui pendekatan langsung seperti pertemuan tatap muka, maupun melalui media sosial dan saluran komunikasi lainnya. Penelitian ini juga berusaha untuk memahami bagaimana faktor-faktor sosial, ekonomi, dan politik di tingkat lokal mempengaruhi hasil kampanye dan pengaruhnya terhadap keputusan pemilih.

Dengan tujuan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kajian komunikasi politik, khususnya dalam konteks kampanye legislatif di daerah, serta memperkaya pemahaman mengenai hubungan antara politik lokal dan strategi kampanye yang diterapkan oleh calon legislatif. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi calon legislatif lainnya dalam merancang strategi kampanye yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik pemilih di daerah pemilihannya.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif untuk menganalisis strategi kampanye yang diterapkan oleh Marcu Buana Mba'u dalam Pemilu Legislatif 2024 di Kabupaten Timor Tengah Selatan, khususnya di Dapil 2. Pendekatan kualitatif dipilih karena fokus penelitian ini

adalah untuk memahami secara mendalam strategi kampanye yang dilakukan oleh calon legislatif serta persepsi masyarakat terhadapnya. Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan kampanye, dan bagaimana strategi tersebut berinteraksi dengan dinamika sosial serta politik lokal.

Studi ini menggunakan metode studi kasus, di mana peneliti memilih Marcu Buana Mba'u sebagai objek penelitian utama untuk menganalisis berbagai aspek yang memengaruhi strategi kampanyenya. Dengan pendekatan ini, penelitian memberikan ruang untuk menggali berbagai elemen yang berkontribusi pada pencapaian hasil pemilu yang signifikan, serta bagaimana strategi yang diterapkan dapat dipahami dalam konteks lokal yang khas di Kabupaten Timor Tengah Selatan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis utama, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan sejumlah informan yang berperan penting dalam proses kampanye. Informan utama yang diwawancarai meliputi Marcu Buana Mba'u sendiri, anggota tim sukses, tokoh masyarakat setempat, serta warga yang menjadi konstituen di daerah pemilihan. Wawancara dilakukan dengan pedoman wawancara semi-terstruktur, yang memungkinkan peneliti untuk menggali pendapat, pandangan, dan pengalaman para informan dengan lebih bebas, namun tetap terfokus pada tema-tema penelitian yang relevan.

Selain itu, teknik observasi partisipatif juga digunakan dalam penelitian ini. Peneliti turut serta dalam beberapa kegiatan kampanye, seperti pertemuan tatap muka antara Marcu dan warga, serta acara kampanye door-to-door. Melalui observasi langsung ini, peneliti dapat melihat secara lebih jelas bagaimana interaksi antara Marcu dan masyarakat terjadi, serta bagaimana strategi kampanye tersebut diterima oleh konstituen. Pengalaman lapangan ini memberikan gambaran yang lebih konkret mengenai pelaksanaan strategi yang direncanakan oleh tim kampanye.

Sebagai pelengkap, data sekunder juga digunakan untuk memperkaya analisis penelitian. Data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen yang terkait dengan Pemilu 2024, seperti materi kampanye, laporan hasil pemilu sebelumnya, dan data statistik pemilihan. Dokumen-dokumen ini membantu memberikan konteks yang lebih luas mengenai dinamika pemilihan dan hasil yang dapat dicapai oleh Marcu Buana Mba'u, serta bagaimana perubahan dalam pendekatan kampanye dapat memengaruhi pilihan pemilihan.

Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kualitatif deskriptif. Setelah data terkumpul, tahapan pertama yang dilakukan adalah transkripsi wawancara. Semua wawancara dengan informan kemudian ditranskripsikan secara verbatim

untuk memastikan bahwa setiap informasi yang diberikan tercatat dengan akurat. Selanjutnya, data yang terkumpul dianalisis dengan cara mengelompokkan informasi ke dalam kategori-kategori tertentu yang relevan dengan fokus penelitian. Kategori-kategori ini termasuk strategi kampanye, pengaruh rekam jejak calon, peran media sosial, serta dampak kebijakan yang telah diterapkan oleh Marcu Buana Mba'u.

Penting untuk dicatat bahwa untuk memastikan validitas data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hal ini bertujuan untuk mengecek konsistensi temuan dan memperkuat keandalan hasil analisis. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengandalkan satu sumber data, tetapi memanfaatkan berbagai sudut pandang untuk menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang strategi kampanye yang diterapkan oleh Marcu Buana Mba'u.

Secara keseluruhan, metode penelitian yang digunakan dalam studi ini memberikan gambaran yang mendalam dan holistik mengenai strategi kampanye calon legislatif di tingkat lokal. Pendekatan kualitatif yang melibatkan wawancara, observasi partisipatif, dan analisis dokumen memungkinkan peneliti untuk memperoleh wawasan yang lebih baik mengenai dinamika yang terjadi di lapangan dan bagaimana strategi kampanye diterima oleh masyarakat.

3. HASIL PENELITIAN

Marcu Buana Mba'u berhasil memperoleh 2.220 suara dan menjadi caleg dengan suara terbanyak dari Partai NasDem di Dapil 2 Kabupaten Timor Tengah Selatan, yang meliputi Kecamatan Mollo Selatan, Mollo Utara, Fatumnasi, Mollo Barat, Mollo Tengah, Tobu, dan Nunbena. Keberhasilan ini merupakan hasil dari penerapan strategi kampanye yang bersifat defensif, yaitu strategi yang bertujuan untuk mempertahankan basis suara yang telah dimiliki sebelumnya sebagai petahana dan mantan Ketua DPRD Kabupaten TTS.

Strategi defensif yang digunakan mencakup beberapa aspek:

1. Pendekatan Personal dan Door to Door
2. Mengandalkan Rekam Jejak dan Capaian Nyata
3. Testimoni Tokoh Masyarakat
4. Pernyataan Tokoh Agama
5. Perspektif Tokoh Adat
6. Pandangan Tokoh Pemuda
7. Kesaksian Pedagang Lokal

8. Peran Tim Sukses

9. Kehadiran dalam Kampanye Terbatas

Seluruh temuan di atas menunjukkan bahwa keberhasilan strategi defensif Marcu tidak hanya terletak pada pendekatan personal, tetapi juga pada bukti nyata bahwa ia telah memenuhi sebagian besar aspirasi masyarakat. Ini memperkuat posisi politiknya dan mendorong tingkat kepercayaan publik, yang menjadi kunci keberhasilannya di Pileg 2024.

4. DISKUSI

Dalam konteks pemilihan legislatif, strategi kampanye menjadi kunci utama dalam meraih dukungan pemilih. Peter Schroder dalam teorinya membagi strategi kampanye menjadi dua pendekatan utama: ofensif dan defensif. Strategi ofensif digunakan untuk memperluas basis dukungan dan meraih pemilih baru, umumnya dilakukan oleh calon legislatif pendatang baru. Sementara itu, strategi defensif ditujukan untuk mempertahankan basis dukungan yang telah ada, dan biasanya diterapkan oleh petahana yang memiliki rekam jejak dan citra positif di mata pemilih.

Penelitian ini menunjukkan bahwa Marcu Buana Mba'u secara konsisten menerapkan strategi defensif selama masa kampanye Pileg 2024. Sebagai petahana yang telah menjabat selama tiga periode dan menjabat sebagai Ketua DPRD TTS, Marcu tidak berusaha keras untuk memperluas jangkauan pemilih, tetapi justru fokus pada mempertahankan loyalitas konstituen yang telah terbentuk selama periode sebelumnya.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa strategi kampanye yang diterapkan oleh Marcu Buana Mba'u dalam Pemilu 2024 di Kabupaten Timor Tengah Selatan sangat dipengaruhi oleh pengalaman politik yang dimilikinya sebagai petahana dan Ketua DPRD periode sebelumnya. Strategi kampanye yang dijalankan oleh Marcu dapat dikategorikan sebagai pendekatan yang lebih mengedepankan komunikasi langsung dengan konstituen serta rekam jejak yang kuat dalam pembangunan dan pengelolaan isu-isu lokal. Sebagai seorang petahana, Marcu sudah memiliki basis pemilih yang loyal, yang membuat pendekatannya dalam kampanye lebih berfokus pada pemeliharaan hubungan yang sudah terjalin dan memberikan bukti nyata dari hasil kinerjanya sebelumnya, seperti pembangunan jalan dan fasilitas umum di Desa Tuasene.

Selain itu, kehadiran Marcu dalam kegiatan-kegiatan langsung dengan masyarakat, meskipun tidak terlalu sering, menunjukkan sikapnya yang lebih memperhatikan kualitas

interaksi daripada kuantitas. Pendekatan ini sangat resonan di kalangan masyarakat yang merasa bahwa aspirasi mereka sudah cukup terwakili melalui berbagai kebijakan yang telah terlaksana. Hal ini tercermin dalam peningkatan dukungan terhadapnya yang diharapkan dapat mempengaruhi hasil pemilu, meskipun Marcu tidak terlalu mengintensifkan aktivitas kampanyenya di luar pertemuan langsung.

Keterlibatan aktif Marcu dalam pembangunan fisik, seperti perbaikan jalan, pemasangan lampu jalan, dan bantuan alat pertanian untuk kelompok tani, menjadi faktor penentu dalam mendapatkan kepercayaan masyarakat. Pembangunan tersebut tidak hanya menguntungkan warga secara langsung, tetapi juga menciptakan citra positif bagi Marcu sebagai sosok yang mampu mewujudkan harapan-harapan yang sebelumnya dianggap sulit dicapai. Kontribusinya terhadap kemajuan desa, terutama dalam aspek infrastruktur, memberi dampak signifikan terhadap kondisi ekonomi dan sosial masyarakat setempat, serta meningkatkan aksesibilitas bagi petani dan pedagang dalam menjalankan aktivitas ekonomi mereka.

Secara keseluruhan, keberhasilan strategi kampanye Marcu Buana Mba'u dalam Pemilu 2024 tidak hanya didasarkan pada kekuatan jaringan politiknya atau keberhasilan teknis dalam mengelola kampanye, tetapi juga pada kemampuannya dalam membangun hubungan yang kuat dengan masyarakat melalui hasil nyata dari kinerjanya selama ini. Dengan segala kekuatan yang dimilikinya, Marcu mampu memanfaatkan pengalaman politik dan kepercayaan yang telah ia bangun untuk meraih dukungan yang luas di kalangan pemilih, terutama di Dapil 2 Kabupaten Timor Tengah Selatan.

Namun demikian, keberhasilan ini juga mencerminkan pentingnya konsistensi dalam mewujudkan janji-janji kampanye. Marcu telah menunjukkan bahwa pendekatan kampanye yang mengutamakan hubungan personal, pemenuhan janji, dan keberhasilan nyata dalam pembangunan infrastruktur akan memiliki dampak yang lebih besar daripada sekadar kampanye media atau iklan yang bersifat sementara. Dengan adanya hasil nyata, masyarakat menjadi lebih percaya pada calon legislatif yang mereka pilih, yang pada akhirnya berkontribusi pada terwujudnya harapan mereka untuk perbaikan dan kesejahteraan di masa mendatang.

6. PENGAKUAN

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh informan di Desa Tuasene, dosen pembimbing, serta pihak-pihak yang telah membantu kelancaran penelitian ini.

7. DAFTAR REFERENSI

- Aditya. (2019) Perihal Para Penyelenggara Pemilu. Badan Pengawas Pemilihan Umum Republik Indonesia.
- Arifin, Anwar. (2011). Komunikasi Politik: Filsafat, Paradigma, Teori, Tujuan, Strategi, dan Komunikasi Politik Indonesia. Graha Ilmu, Yogyakarta
- Eva Eviany. (2019). Pengantar Ilmu Politik dan Ruang Lingkupnya. CV Cendikia Press, Bandung.
- Indriana. (2019). Pemilu di Indonesia. Loka Aksara, Tangerangadity
- Miriam, Budiarto .(2007). Dasar-Dasar Ilmu Politik. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Miriam, Budiarto .(2012). Partisipasi dan Partai Politik. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Nasution. (2006). Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar. Bumi Aksara, Jakarta.
- Peter Schroder. (2009) Strategi politik. Friedich Naumann Stiftung, Jakarta.
- Sugiyono.(2011). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta, Bandung.
- Afriyadi, S. (2023). Strategi Kampanye Politik Prawoto (Caleg Nasdem) Pada Pemilihan Legislatif Dprd Kota Tangerang Tahun 2019
- Aldi, Darmawan. (2023). Strategi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Provinsi Lampung Dalam Pemilihan Umum Tahun 2024
- Yakob Dethan (2022). Strategi Politik Partai Nasdem Pada Pileg 2019 Di Dapil Satu Kabupaten Rote Ndao (Studi Di Kecamatan Lobalain & Rote Barat Daya Kabupaten Rote Ndao)
- Andi Muhammad Sary Sakti; Ridho Al-Hamdi; Bachtiar Dwi Kurniawan. (2020). Strategi Kampanye Partai Nasionalis: Pengalaman Partai Nasdem Pada Pemilu 2019.
- Bachmid, F. (2020). Eksistensi Kedaulatan Rakyat dan Implementasi Parliamentary Threshold dalam Sistem Pemilihan Umum di Indonesia. SIGn Jurnal Hukum, 2(2), 87-103.
- M. Zuhdi. (2021). Strategi Kampanye Caleg Kiagus Ishak (PAN) dan Syafruddin (PPP) dalam Pileg 2019 Kota Palembang. Ampera: A Research Journal on Politics and Islamic Civilization, 2(1), 55-67.
- Sepriansyah, M., Yazwardi, Y., & Zalpa, Y. (2021). Strategi dan Marketing Politik Caleg Anwar Al Sadat Dalam Pileg 2019 Dapil Palembang II Sumsel. Ampera: A Research Journal on Politics and Islamic Civilization, 2(2), 157-167.